

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian di atas mengenai implementasi etika bisnis Islam pada usaha penangkaran burung walet di Desa Massulowalie Kabupaten Pinrang, maka dari itu peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1.1.1 Dinamika atau perkembangan usaha penangkaran burung walet mengalami perkembangan dilihat dari jumlah penangkaran burung walet sejak tahun 2015 sampai 2020, setiap tahunnya terdapat 1 bahkan 2 pembangunan penangkaran burung walet. Sedangkan jika dilihat dari segi hasil panen belum begitu berkembang karena hanya 7 penangkaran yang sudah bisa panen dengan hasil penjualan sarang setiap tahunnya selalu meningkat dan 10 penangkaran belum bisa dipanen disebabkan baru mulai berfungsi tahun 2018.
- 1.1.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan etika bisnis Islam pada usaha penangkaran burung walet. Faktor pendidikan, pengetahuan akan penerapan etika bisnis Islam oleh pemilik penangkaran masih kurang sehingga prinsip-prinsip etika bisnis Islam belum diterapkan secara menyeluruh. Faktor budaya, budaya atau kebiasaan sehari-hari seperti perilaku juga mempengaruhi penerapan etika bisnis Islam. Faktor kesadaran, kurangnya kesadaran yang dimiliki oleh pemilik penangkaran akan pentingnya menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis Islam dalam menjalankan usaha penangkaran burung walet.
- 1.1.3 Penerapan etika bisnis Islam pada usaha penangkaran burung walet meliputi prinsip-prinsip etika bisnis Islam. Prinsip tauhid telah diterapkan oleh para pemilik penangkaran burung walet dengan beribadah seperti

sholat, berdoa dan bersedekah. Prinsip keadilan telah diterapkan oleh 13 pemilik penangkaran, namun masih ada 1 pemilik penangkaran yang belum menerapkan prinsip keadilan. Prinsip kebenaran telah diterapkan oleh para pemilik penangkaran dalam proses transaksi atau proses penjualan sarang burung walet dan bersedekah. Prinsip kehendak bebas telah diterapkan oleh para pemilik penangkaran dengan memanfaatkan potensi yang dimiliki seperti memilih usaha penangkaran burung walet. Prinsip tanggungjawab telah diterapkan oleh 12 pemilik penangkaran burung walet, namun masih ada 2 pemilik penangkaran burung walet yang belum menerapkan prinsip tanggungjawab.

## **1.2 Saran**

- 1.2.1 Studi yang dilakukan peneliti masih memiliki banyak kekurangan, maka diharapkan penelitian ini bisa dilanjutkan oleh peneliti selanjutnya dengan objek atau sudut pandang yang berbeda seperti aturan dalam penataan pembangunan penangkaran burung walet. Sehingga dapat menambah pemahaman dan wawasan masyarakat dalam memulai atau membangun usaha penangkaran burung walet baik itu dekat dari pemukiman masyarakat maupun jauh dari pemukiman masyarakat.
- 1.2.2 Bagi pemilik penangkaran burung walet diharapkan dalam menjalankan usahanya dapat memperhatikan dan memegang teguh prinsip-prinsip etika berbisnis dalam Islam. Hal tersebut dikarenakan bisnis yang dilandasi dengan etika bisnis Islam bukan hanya mendatangkan keuntungan berupa materi, namun memperoleh keberkahan dari Allah SWT.